

LAPORAN OBSERVASI

Giga Laundry

Dosen Pengampu :

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh Kelompok 10 :

Faza Aulia	2213031046
Dwi Intan Ramadhani	2213031048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunianya serta nikmat sehat sehingga kami dapat menyelesaikan laporan wawancara ini. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas mata kuliah Ekonomi Industri. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sumber bacaan dan menambah wawasan mengenai UMKM yang ada di Lampung.

Kami berharap agar laporan ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman pembaca. Dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam makalah ini sehingga kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar kedepannya penulisan laporan ini akan lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, kami meminta maaf apabila terdapat kekurangan dalam pembuatan laporan ini. Atas perhatian serta kesempatan yang diberikan dalam penyusunan makalah ini kami mengucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 10 Desember 2025

Kelompok 7

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Observasi	2
1.4 Manfaat Observasi	2
BAB II PROFIL USAHA GIGA LAUNDRY	3
2.1 Identitas Usaha.....	3
2.2 Latar Belakang Berdirinya Usaha	3
2.3 Visi Dan Misi Usaha.....	4
2.4 Proses Produksi	4
2.5 Strategi Pemasaran.....	5
BAB III PENUTUP.....	7
3.1 Kesimpulan	7
3.2 Saran	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi industri merupakan cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku perusahaan, struktur pasar, serta hubungan antara pelaku usaha dalam suatu industri. Dalam konteks perekonomian lokal, ekonomi industri berperan penting dalam menganalisis bagaimana usaha-usaha jasa berkembang, bersaing, dan berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja serta peningkatan pendapatan masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan ekonomi industri yang berkembang pesat seiring perubahan gaya hidup masyarakat perkotaan adalah industri jasa laundry. Meningkatnya aktivitas kerja, pendidikan, dan mobilitas masyarakat mendorong permintaan terhadap layanan laundry sebagai solusi praktis dalam memenuhi kebutuhan kebersihan pakaian secara efisien.

Usaha laundry, termasuk Giga Laundry yang beroperasi di Bandar Lampung, memiliki peluang yang cukup besar karena permintaan pasar yang relatif stabil dan cenderung meningkat. Dalam perspektif ekonomi industri, usaha laundry tergolong dalam struktur pasar persaingan monopolistik, di mana banyak pelaku usaha menawarkan jasa serupa namun berusaha membedakan diri melalui kualitas layanan, kecepatan penggeraan, harga, dan pelayanan pelanggan. Giga Laundry berupaya menciptakan nilai tambah melalui pelayanan yang cepat, hasil cucian yang bersih dan rapi, serta harga yang terjangkau bagi masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha laundry tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan peralatan produksi seperti mesin cuci dan pengering, tetapi juga oleh strategi diferensiasi dan efisiensi operasional.

Dalam praktiknya, usaha jasa laundry seperti Giga Laundry menghadapi berbagai tantangan industri, antara lain persaingan usaha yang semakin ketat, kenaikan biaya listrik dan air, ketergantungan pada teknologi mesin, serta fluktuasi jumlah pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan prinsip ekonomi industri yang baik, seperti pengelolaan skala usaha yang efisien, penentuan harga yang kompetitif, serta strategi pemasaran yang tepat agar usaha dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut, dilakukan observasi pada usaha Giga Laundry untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep ekonomi industri dalam kegiatan operasionalnya, mulai dari pengelolaan proses produksi jasa, strategi persaingan, hingga upaya menciptakan keunggulan kompetitif. Hasil observasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata

mengenai penerapan ekonomi industri pada usaha jasa laundry serta menjadi bahan pembelajaran dalam memahami dinamika industri jasa di tingkat UMKM secara kontekstual.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana latar belakang berdirinya usaha laundry ?
- b. Bagaimana proses penggerjaan laundry?
- c. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan?
- d. Apa peluang dan tantangan usaha laundry ?

1.3 Tujuan Observasi

- a. Mengetahui latar belakang berdirinya usaha laundry .
- b. Mengetahui proses penggerjaan laundry?.
- c. Mengetahui strategi pemasaran usaha laundry .
- d. Mengetahui peluang dan tantangan usaha laundry .

1.4 Manfaat Observasi

Manfaat observasi ini adalah untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai penerapan kewirausahaan pada usaha laundry , khususnya dalam proses produksi, pengelolaan usaha, dan strategi pemasaran, sehingga dapat mengaitkan teori kewirausahaan dengan praktik nyata di lapangan. Selain itu, observasi ini memberikan pengalaman langsung bagi peneliti dalam menganalisis kegiatan usaha mikro di bidang laundry, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pelaku usaha laundry untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengembangan usahanya. Bagi masyarakat, hasil observasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai potensi usaha laundry sebagai peluang wirausaha yang mampu meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan kerja, serta bagi lembaga pendidikan dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran kontekstual mengenai kewirausahaan.

BAB II

PROFIL USAHA LAUNDRY “GIGA LAUNDRY”

1.1 Identitas Usaha

Nama Usaha : Giga Laundry
Pemilik : Ibu Fatimah
Alamat : Bandar Lampung
Tahun berdiri : Agustus 2010

1.2 Latar Belakang Berdirinya Usaha

Usaha Giga Laundry berdiri berawal dari kebutuhan masyarakat akan layanan pencucian pakaian yang bersih, praktis, dan terjangkau. Perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin sibuk, khususnya di wilayah perkotaan seperti Bandar Lampung, membuat banyak orang tidak memiliki cukup waktu untuk mencuci dan merawat pakaian secara mandiri. Kondisi tersebut mendorong munculnya inisiatif pelaku usaha untuk menyediakan jasa laundry sebagai solusi atas kebutuhan masyarakat, baik untuk keperluan rumah tangga maupun pelanggan dengan aktivitas padat seperti mahasiswa, pekerja, dan pelaku usaha.

Seiring berjalannya waktu, Giga Laundry berkembang dari usaha berskala kecil menjadi usaha laundry yang lebih terorganisir. Perkembangan ini didorong oleh meningkatnya jumlah pelanggan, keinginan pemilik usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga, serta peluang usaha laundry yang dinilai memiliki risiko relatif kecil dan permintaan pasar yang stabil. Dalam proses pendiriannya, Giga Laundry tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk memberikan kemudahan layanan bagi masyarakat sekitar serta membuka lapangan kerja. Dengan memadukan pelayanan yang baik, pengelolaan usaha yang konsisten, dan semangat kewirausahaan, Giga Laundry terus bertahan dan berkembang sebagai salah satu usaha jasa yang berperan dalam mendukung perekonomian masyarakat lokal.

1.3 Visi Dan Misi Usaha

- Visi : Menjadi usaha laundry yang terpercaya, berkualitas, dan terjangkau dalam memberikan layanan pencucian pakaian bagi masyarakat, serta mampu berkembang secara berkelanjutan di Bandar Lampung.
- Misi : 1. Memberikan pelayanan laundry yang cepat, bersih, dan rapi sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
2. Menjaga kualitas hasil cucian melalui penggunaan peralatan dan bahan yang aman serta ramah lingkungan.
3. Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan pelayanan yang ramah dan profesional.

Proses Produksi

1. Penerimaan Pakaian

Pelanggan menyerahkan pakaian yang akan dicuci kepada petugas laundry. Pada tahap ini, petugas melakukan pencatatan jenis pakaian, jumlah atau berat cucian, jenis layanan yang dipilih (cuci kering, cuci setrika, atau setrika saja), serta waktu pengambilan. Setiap cucian diberi tanda untuk menghindari tertukar dengan milik pelanggan lain.

2. Penyortiran Cucian

Pakaian yang diterima kemudian disortir berdasarkan warna (putih dan berwarna), jenis kain, serta tingkat kekotoran. Proses penyortiran ini bertujuan untuk mencegah kelunturan warna dan menjaga kualitas pakaian selama proses pencucian.

3. Proses Pencucian

Setelah disortir, pakaian dicuci menggunakan mesin cuci dengan deterjen dan pewangi yang sesuai. Penentuan durasi dan mode pencucian disesuaikan dengan jenis bahan pakaian agar hasil cucian bersih tanpa merusak kain.

4. Proses Pengeringan

Pakaian yang telah dicuci selanjutnya dikeringkan menggunakan mesin pengering atau dijemur, tergantung jenis layanan dan kondisi cuaca. Proses ini dilakukan hingga pakaian benar-benar kering untuk menghindari bau tidak sedap.

5. Penyetrikaan

Setelah kering, pakaian disetrika dengan suhu yang disesuaikan dengan jenis kain. Penyetrikaan dilakukan secara rapi agar pakaian siap pakai dan terlihat bersih serta terawat.

6. Pelipatan dan Pengemasan

Pakaian yang telah disetrika kemudian dilipat dengan rapi dan dikemas menggunakan plastik atau kemasan khusus laundry. Pada tahap ini dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan pakaian dalam kondisi bersih, rapi, dan lengkap.

7. Penyerahan kepada Pelanggan

Pakaian yang telah selesai dikerjakan diserahkan kembali kepada pelanggan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Pelanggan dapat mengambil langsung di tempat laundry atau menggunakan layanan antar yang disediakan oleh Giga Laundry.

1.4 Strategi Pemasaran

Giga Laundry menerapkan strategi pemasaran dengan menekankan kualitas pelayanan dan harga yang terjangkau sebagai daya tarik utama bagi konsumen. Penetapan harga disesuaikan dengan kondisi pasar dan daya beli masyarakat sekitar, sehingga layanan dapat dijangkau oleh berbagai kalangan, seperti mahasiswa, pekerja, dan rumah tangga. Selain itu, Giga Laundry berupaya menjaga kepuasan pelanggan melalui hasil cucian yang bersih, rapi, dan tepat waktu, sehingga tercipta kepercayaan dan loyalitas pelanggan yang menjadi kekuatan utama dalam persaingan usaha jasa laundry.

Selain mengandalkan kualitas layanan, Giga Laundry juga memanfaatkan strategi promosi sederhana namun efektif, seperti promosi dari mulut ke mulut dan penggunaan media sosial untuk memperkenalkan jasa yang ditawarkan. Informasi mengenai layanan, harga, serta kemudahan pemesanan disampaikan melalui platform digital seperti WhatsApp, sehingga memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan dan komunikasi. Dengan kombinasi pelayanan yang baik dan strategi pemasaran yang sesuai,

Giga Laundry mampu mempertahankan pelanggan lama sekaligus menarik pelanggan baru di tengah persaingan usaha laundry yang semakin ketat.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada usaha Giga Laundry di Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa Giga Laundry merupakan usaha jasa laundry yang berkembang seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan pencucian pakaian yang praktis dan efisien. Usaha ini dijalankan dengan memanfaatkan peluang pasar yang stabil, khususnya dari masyarakat dengan aktivitas padat, seperti mahasiswa, pekerja, dan rumah tangga. Giga Laundry mampu memberikan nilai tambah melalui pelayanan yang cepat, hasil cucian yang bersih dan rapi, serta harga yang terjangkau.

Proses operasional Giga Laundry telah dilakukan secara sistematis, mulai dari penerimaan pakaian, penyortiran, pencucian, pengeringan, penyetrikaan, hingga pengemasan dan penyerahan kepada pelanggan. Selain itu, strategi pemasaran yang diterapkan, seperti menjaga kualitas layanan, penetapan harga yang kompetitif, serta promosi melalui media sosial dan dari mulut ke mulut, mampu mendukung keberlangsungan usaha. Secara keseluruhan, Giga Laundry memiliki peran positif dalam mendukung perekonomian masyarakat lokal serta membuka peluang lapangan kerja.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan usaha Giga Laundry ke depan adalah meningkatkan kualitas pelayanan secara konsisten agar kepuasan pelanggan tetap terjaga. Selain itu, pemilik usaha disarankan untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi dan pengelolaan pemesanan agar jangkauan pasar semakin luas.

Giga Laundry juga disarankan untuk memperhatikan manajemen usaha, khususnya dalam pencatatan keuangan dan perawatan peralatan, sehingga operasional usaha dapat berjalan lebih efisien dan berkelanjutan. Dengan pengelolaan yang baik dan strategi pemasaran yang tepat, diharapkan Giga Laundry dapat terus berkembang dan mampu bersaing di tengah persaingan usaha jasa laundry yang semakin ketat.

LAMPIRAN

